

BAB IV METEDOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Kuantitatif*. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan pendekatan *Pre – Post Test Design* yang melibatkan pengukuran pada variabel sebelum dan sesudah pemberian intervensi pada kelompok tunggal subjek. Perubahan yang teramati tersebut dianggap sebagai hasil dari pemberian intervensi yang diberikan.

4.2 Setting Penelitian

4.1.1 Tempat Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Jawa Timur merupakan rumah sakit Pendidikan utama tipe A milik pemerintah Provinsi Jawa Timur. Tempat penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Singkarak. Ruang rawat inap Singkarak memiliki 30 kapasitas tempat tidur. Ruang rawat ini merupakan salah satu ruang yang merawat pasien kemoterapi pasien obgyn, pasien seacar dan post partum dimana kasus terbanyak adalah kanker sekitar 85%. Ruang rawat inap ini terdapat beberapa sarana dan prasarana seperti bed pasien, sketsel, lemari pasien, toilet dan wastafel bersama, serta ac.

4.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk melakukan intervensi dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 29 Juli – 3 Agustus 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.1.3 Populasi

Populasi merupakan sekelompok wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien

yang menjalani kemoterapi di Ruang Singkarak RSUD Dr. Saiful Anwar.

Kriteria Inklusi :

1. Pasien yang menjalani kemoterapi di Ruang Singkarak RSUD Dr. Saiful Anwar.
2. Ketersediaan pasien dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.
3. Pasien yang mengalami efek samping kemoterapi mual-muntah post kemoterapi.
4. Pasien yang menjalani kemoterapi hari pertama.

Kriteria Eksklusi :

1. Responden yang tidak bersedia untuk mengikuti penelitian.
2. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi namun tidak memiliki efek mual muntah

4.1.4 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata ditarik diteliti serta ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien kemoterapi yang dirawat di Ruang Singkarak dengan jumlah yang diperoleh dengan menggunakan *Purposive Accidental Sampling*, metode ini digunakan dalam pengambilan sampel dimana subjek atau responden yang menjadi sampel dipilih berdasarkan ketersediaan atau kemudahan bagi peneliti. Pada penelitian ini menggunakan 30 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah disebutkan

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya, variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran

yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang bisa menjadi pembeda atau ciri khas antara yang satu dengan yang lainnya (Anggreni, 2022).

4.1.5 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independent berubah maka dapat mengakibatkan variabel lain berubah. Variabel ini umumnya terlebih dahulu muncul dan diikuti oleh variabel lain (Anggreni, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi akupresur 6 titik perikardium.

4.1.6 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas), yang mana variabel ini dapat berubah disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Mual dan Muntah.

4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari beberapa variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, dalam pembentukan definisi operasional selain berisi tentang pengertian variabel secara operasional juga menjelaskan tentang cara pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran dalam penelitian (Nursalam, 2017).

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel independen Terapi Akupresur 6 titik perikardium	Terapi Akupresur merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menurunkan mual muntah pada pasien post kemoterapi dengan cara melakukan penekanan dan pemijatan pada titik akupuntur P6 untuk mengaktifkan peredaran energi vital atau chi	Lembar prosedur terapi akupresur	Ordinal	Skrining Observasi mual muntah dari Ringan = 1 Sedang = 2 Berat = 3 Setelah 12 jam post kemoterapi
2.	Variabel Dependen Mual dan muntah pada pasien kanker post kemoterapi	Penilaian secara subjektif yang dilakukan oleh pasien yang bertujuan untuk mengukur tingkat rasa mual dan muntah post kemoterapi hari pertama dengan pengukuran dilakukan sebelum meminum obat anti emetik dan setelah siklus kemoterapi selesai	kuesioner <i>INVR (Index Nausea, Vomiting, and Retching)</i> .	Ordinal	Dengan kategori: 0 : tidak mual muntah 1-9 : ringan 10-18 : sedang 19-27: berat 28-38: sangat berat

4.5 Prosedur Pengumpulan Data

4.2.1 Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti mempersiapkan *Informed Consent*, kuesioner dan lembar observasi untuk penelitian.
- c. Peneliti meminta perizinan dengan kepala ruang singkarak
- d. Peneliti meminta izin untuk melakukan pengambilan data serta menjelaskan prosesnya.

4.2.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Proses pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi.
- b. Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan mengenai isi dan prosedur pengisian kuesioner dan prosedur terapi akupresur.
- d. Peneliti menanyakan data responden.
- e. Penelitian dilakukan dari hari senin sampai dengan hari sabtu pada tanggal 29 juli – 3 Agustus 2024. Pada satu hari peneliti dapat melakukan terapi pada 3 sampai 10 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai mendapatkan 30 responden.
- f. Pada hari selasa peneliti mendapatkan 5 responden dengan diagnosa medis Ca Servix, Ca ovarium. Pada hari rabu peneliti mendapatkan 7 responden dengan diagnosa Ca Servix, Ca ovarium, dan Ca endometrium. Pada hari kamis peneliti mendapatkan 10 responden dengan diagnosa Ca Servix, Ca ovarium, Ca Adenocarcinoma, dan Ca endometrium. Pada hari jumat peneliti mendapatkan 5 responden dengan diagnosa medis Ca Servix, dan Ca endometrium. Pada hari terakhir hari sabtu peneliti mendapatkan 3 responden dengan diagnosa medis Ca Servix, dan Ca ovarium.
- g. Peneliti memberikan intervensi terapi akupresur pada titik P6 (Pericardium 6) yaitu pada daerah pergelangan tangan yaitu 3 jari dari daerah distal pergelangan tangan terletak antara 2 tendon, terapi dilaksanakan dalam kurun waktu 10 menit pada 6

jam pertama post kemoterapi dan 12 jam pertama post kemoterapi.

- h. Peneliti memberikan kuesioner *INVR (Indexs Nausea, Vomiting, and Retching)* setelah terapi akupresur.
- i. Peneliti membantu responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu luang yang telah diberikan oleh responden serta telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

4.2.3 Tahap Pengolahan Data

Pengelolaan data yakni bagian dari penelitian setelah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpulkan serta diolah atau dianalisis dan diolah menjadi sebuah informasi (Nursalam, 2017). Adapun tahapan dalam pengelolaan data menggunakan aplikasi pengolah data adalah sebagai berikut :

1. Editing, editing atau pengeditan yakni pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan. Pengeditan bertujuan untuk apabila adanya kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan, menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data yang mentah dan melengkapi yang kurang untuk memenuhi syarat untuk dianalisis.
2. Coding, yakni kegiatan untuk mengubah data dalam bentuk huruf atau angka menjadi sebuah data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode merupakan simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data, kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif atau berbentuk skor.
3. Processing, yakni proses setelah kuesioner sudah terisi penuh dan benar, dan sudah diganti dengan kode jawaban responden

pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data komputer. Pada tahap ini aplikasi yang digunakan bermacam-macam seperti SPSS, STATA, EPI-INPO dan lain sebagainya.

4. Cleaning Data, yakni pengecekan kembali data yang telah dimasukkan, memastikan apakah data yang sudah masuk betul atau salah pada saat dimasukkan.

4.6 Metode Analisa Data

4.2.4 Analisa Data Univariate

Analisa data univariate yakni analisa yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dalam setiap variabel. Tabel dalam analisa ini merupakan suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dalam satu variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik pasien termasuk usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, jenis kanker, dan berapa lama kemoterapi.

4.2.5 Analisa Data Bivariate

Analisa bivariate merupakan analisa dalam penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Analisis ini bermanfaat juga untuk menguji hipotesis komparatif data dalam satu kelompok sampel yang berpasangan dan memiliki data ordinal bebas yang berdistribusi atau data interval dan rasio yang berdistribusinya tidak normal. Dalam penelitian ini menggunakan jenis analisa data Uji *Wilcoxon* dengan pre dan post tes dengan instrumen kuesioner.

4.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yakni tata krama nilai yang mengutamakan hak dan kewajiban moral yang akan menjadi pedoman bagi manusia. Etika juga menjadi kebiasaan yang baik dan sebuah kesepakatan yang bisa diambil

berdasarkan dengan kebaikan, adapun beberapa etika penelitian menurut (Nursalam, 2017), yaitu :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam lembar persetujuan ini berisi mengenai persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Responden mempunyai keputusan untuk berpartisipasi atau menolak dalam mengikuti penelitian. Oleh karena itu peneliti harus menginformasikan tujuan dari penelitian dengan jelas dan mudah dipahami oleh responden sehingga responden dapat mempertimbangkan untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama merupakan salah satu perlindungan untuk responden dalam penelitian, responden berhak dalam menyembunyikan nama sepanjang penelitian dilakukan. Informasi yang berhubungan dengan responden, dan segala fakta tentang responden akan dirahasiakan dan tidak diberitahu oleh orang lain diluar peneliti terkecuali menyangkut masalah hukum dan persidangan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal kerahasiaan ini menyangkut dalam jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik dalam informasi apapun dan masalah yang lainnya. Segala informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya pada data tertentu yang dibutuhkan dalam laporan pada penelitian.